

DAFTAR PUSTAKA

- Aslidar. (2017). Pengaruh Senam Ergonomis Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Gout. *Jurnal Keperawatan Flora*, 43-52.
- Alifah Rohiidatul Arham, S. R. (2024). Hubungan Antara Kadar Asam Urat Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 1570-1576.
- Aroma, S. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Warga Karang Harjo Krangan Rembang. 95-101.
- Devi Cynthia Dewi, M. (2023). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Petani Kebun Sawit dan Sawah di Desa Air Petai Kabupaten Sleman. *Nursing Journal*, 3 nomer 2, 12- 18.
- Ega Fadila, A. R. (2023). Hubungan Faktor- Faktor Resiko Dengan Hiperurisemia Pada Pasien Batu Saluran Kemih . *Jurnal Fakumi Medis*, 326-334.
- Fadlur Rahman, H. F. (2017). Analisis Pengukuran Berat Badan Manusia Dengan Pengolahan Citra. 35-39.
- Firdayanti, S. M. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Medika Udayana*, 48-56.
- Fitriani G, F. (2020). Pola Konsumsi Sumber Purin , Aktifitas Fisik, dan Status Gizi Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Puskesmas Kecamatan Makassar. *Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman*, 66-73.
- Handayani, L. T. (2017). Faktor Dominasi Peningkatan Kadar Asam Urat Pada Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 95-101.
- Hidayati, L. (2022). Pengaruh Hubungan Asupan Sumber Purin dan Aktifitas Fisik Terhadap Kadar Asam Urat. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3337-3346.
- I Putu Bagus Yogana, I. G. (2016). Potensi dan Proses Pemberdayaan Petani Garam di Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 588-596.
- Imam Waluyo, A. I. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Tingkat Kadar Asam Urat Terhadap Kejadian Problem Sendi Pada Penduduk Umur 25-26 Tahun di Kelurahan Duren Sawit. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 21-25.
- Ira Riswana, N. S. (2022). Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Penderita Hiperurisemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumaw. 29-36.

- Iskandar, J. (2017). Metodologi Memahami Petani dan Pertanian. *Jurnal Analisis Sosial*, 171-211.
- Manampiring, A. E. (2017). Hiperurisemia dan Respons Imun. *Jurnal Biomedik*, 102-110.
- Maria Eka, P. L. (2021). Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat Menggunakan Point Of Care Testing (POCT) dan Gold Standar (Chemistry Analyzer). *Journal Of Telenursing*, 679-686.
- Maudiva Hafsyah Maryani, N. F. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Menggunakan Metode POCT (Point Of Care) Dengan Metode Spektrofotometri Pada Lansia. *Open Journal Sistem*, 555-560.
- Mitra Agus Telaumnama, A. S. (2017). Pencegahan Dengan kadar Asam Urat Pada Masyarakat Dusun Demangan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 226-231.
- Muhamad Afifuddin, M. S. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 163-175.
- Mutmainnah Abbas, R. M. (2023). Skrinning Kesehatan Melalui Pemeriksaan Asam Urat Kompleks Aditarina Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 133-137.
- N. Putri Sumaryani, N. N. (2019). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Produksi Garam Di Pantai Kusamba Klungkung. 117-127.
- Nur Fadillah Amin, S. G. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 15-31.
- Nurhamidah, S. N. (2018). Faktor- faktor yang berhubungan dengan Kejadian Asam Urat Pada Pasien Rawat Jalan. 1-13.
- Nurhayati. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Terjadinya Penyakit Gout (Asam Urat) di Desa Limran Kecamatan Taweli. *Kesmas*, 6-12.
- Putri Wulandari, L. A. (2022). Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Hiperurisemia Pada Lansia di Puskesmas Tanjung Medan . 12-20.
- Rai Wiwik Dwi Astari, N. K. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Usia Produktif Di Desa Nongan Kabupaten Karangasem. 273-280.
- Santi Nurul Kamilah, R. S. (2022). Pemeriksaan Status Gizi Berdasarkan Nilai Indeks Massa Tubuh. *Indonesian Journal Of Community Empowerment and Service*, 45-50.
- Sari, N. N. (2022). Upaya Pencegahan Kadar Asam Urat Pada Lansia Melalui Deteksi Dini dan Penyuluhan. 1666-1671.

- Sayekti, S. (2021). Kadar Asam Urat Metode Enzimatik Pada Sampel Serum dan Sampel Plasma Edta . *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 104-111.
- Silpiyani, W. E. (2023). Karakteristik Responden Lansia Penderita Asam Urat Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1818-1828.
- Siswi Kurnia Saraswati, d. (2021). Faktor Resiko Penyebab Obesitas. 32-41.
- Sueni, H. A. (2021). Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita Gout (Asam Urat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1-9.
- Syukti, M. (2018). Asam Urat dan Hiperuresemia. 12-18.
- Syarifudin, T. (2019). Hubungan Pola Makan Dan Aktifitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Asam Urat. 55-63.
- Welmy Indaputri Leokuna, E. M. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Orang Dewasa . *Nursing Inside Community*, 94-99.
- Widyanto, F. W. (2014). Arthritis Gout dan Perkembangannya. 145-152.
- Yosio Yigibalom, J. L. (2020). Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Papua. *Jurnal Holistik*, 1-18.
- Zustantria Agustin Minggawati, S. N. (2018). Pengetahuan Penderita Asam Urat Tentang Penyakit Asam Urat di Puskesmas Pasirlayung Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 1-7